

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat berlangsungnya penelitian berdasarkan fakta-fakta, oleh sebab itu peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam kontes yang sebenarnya.¹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pada remaja komunitas balap liar, dimana peneliti mengamati tingkah laku remaja komunitas melalui pendekatan *REBT* dengan teknik *ABCDE*. Dalam penelitian ini mengungkapkan dan mendeskripsikan secara faktual, aktual, dan sistematis mengenai Pendekatan *REBT* Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Pada Komunitas Balap Liar Motor OKU Selatan).

2. Subyek dan Penelitian

a. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai informasi guna untuk melengkapi data-data dilapangan penelitian ialah berjumlah 3 orang informan. yang melakukan Balap Liar Motor di Desa Pulau Beringin OKU Selatan.

Adapun pertimbangan kriteria pengambilan subyek yaitu:

1. Remaja yang dengan kategori nakal, seperti yang melakukan balap motor liar.

¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Kencana, 2016. Hal. 333

2. Kenakalan remaja diluar batas kewajaraan, seperti kebut-kebutan dijalan raya hingga mengancam keselamatan bagi dirinya dan orang lain.
3. Melakukan balapan liar motor di desa pulau beringin oku selatan
4. Mempunyai masalah yang membuat mereka sulit untuk mengontrol emosi.
5. Jenis kelamin laki-laki.
6. Usia 15-21.

Alasan peneliti mengambil 3 orang remaja tersebut karena peneliti melihat bahwa 3 orang remaja tersebut mengalami masalah seperti kurangnya komunikasi dengan keluarga terutama orangtua, kebut-kebutan dijalan raya, mabuk-mabukan, membuat onar dikalangan masyarakat, perkelahian dan memabukan.

3. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data primer, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada sumber data yakni remaja yang melakukan balap liar motor, orangtua anak yang melakukan balap liar motor, masyarakat dan perangkat desa di Pulau Beringin OKU Selatan. Pada penelitian kualitatif ini sumber data primer adalah tiga orang remaja yang melakukan kenakalan remaja dalam balap liar motor.
- 2) Data sekunder, pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku, Jurnal, serta artikel terkait yang membahas mengenai Pendekatan *REBT* Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Balap Liar motor.

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Desa Pulau Beringin, Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.

5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu² Wawancara ini dilakukan secara langsung pada komunitas balap liar dan sumber data pendukung lainnya seperti orangtua, masyarakat, dan perangkat desa di pulau Beringin OKU Selatan. Dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh tanpa ada yang disembunyikan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Wawancara
Untuk Remaja Yang Melakukan Balap Liar Motor di Desa Pulau Beringin
OKU Selatan

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	faktor Internal	Keadaan keluarga a) Broken home b) Putus sekolah c) perceraian d) keluarga berantakan	1-3
		Kurangnya perhatian dan pengawasan a) jarang bertemu b) tidak memikirkan keadaan c) sibuk dengan aktivitas	1-3
		kurangnya mendapat kasih sayang a) kurangnya komunikasi yang baik b) mabuk-mabukan	1-5

² Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2017, Vol. 1. (2). Hal. 212

		c) judi	
		Kurangnya pelaksanaan penerapan-penerapan agama a) Meninggalkan sholat b) Komersial seks c) Judi dan mabu-mabukan d) Sering melanggar aturan agama e) Tidak dapat mengendalikan diri.	1-7
	2.Faktor eksternal	Lemahnya tingkat ekonomi a) Banyaknya hutang b) Gaya hidup yang tinggi c) Mencuri d) Taruhan	1-2
3	Dampak bagi pelaku	a) Memberikan pengaruh psikologis b) Dikucilkan dari masyarakat c) Dijauhi dari pergaulan d) Menghancurkan masa depan e) Jauh dengan tuhan f) Mencilakai diri sendiri	1-5
4	Dampak bagi orang lain	a) Mengganggu keamanan, ketertiban, dan keharmonisan. b) Merusak tatanan nilai, norma. c) Menimbulkan beban sosial d) Merusak unsur- budaya.	1-3

2) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga dilakukan bila banyak keterangan memiliki tentang masalah yang diselidiki sebagai eksplorasi.³ Dari hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
Hal. 70

Jadi dalam metode ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis tentang gambaran dalam mengatasi kenakalan remaja dalam balapan liar

Tabel 3.2
Kisi-kisi observasi

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kurangnya perhatian orangtua		
2	Jarang bertemu dengan orang tua		
3	Mabuk-mabukan		
4	Meninggalkan sholat		
5	Tidak dapat mengendalikan diri, sering emosi dan melawan orang tua		
6	Mengikuti sesi konseling sampai akhir		
7	Datang tepat waktu		
8	Antusias		
9	Banyak bertanya		

3) Dokumentasi

Menurut sugiyono, menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung terhadap hasil observasi dan wawancara

yang berkaitan dengan verba maupun non verbal.⁴ Keberhasilan pada penelitian kualitatif sangat bergantung pada kelengkapan catatan lapangan yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melengkapi buku catatan, recorder dan kamera peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informasi verbal maupun non verbal selengkap mungkin. Dokumentasi merupakan hal yang penting selama berlangsungnya proses penelitian karena dokumentasi adalah bukti bahwa telah terjadinya penelitian tentang Pendekatan *REBT* Dalam mengatasi Kenakalan Remaja Balap Liar Motor di Desa Pulau Beringin OKU Selatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan Pendekatan *REBT* Dalam mengatasi Kenakalan Remaja Balap Liar Motor di Desa Pulau Beringin OKU Selatan. Menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memiliki manfaat dan tujuan sebagai pelengkap dalam penelitian.

6. Teknik analisis data

Analisis data merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh setiap peneliti ketika akan melakukan sebuah penelitian. Setelah data-data diolah, maka akan dapat ditarik sebagai kesimpulan hasil dari sebuah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini terdiri dari tiga teknik, yaitu sebagai berikut: ⁵

a) Reduksi data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2018), Hal.240

⁵ Umrati, dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 106

Reduksi data adalah membuat rangkuman, membuat kategori, dan pola tertentu sesuai topik penelitian. Reduksi data ini merupakan bentuk analisis data untuk mempertajam, memfokuskan membuat dan menyusun data. Data yang relevan disusun secara sistematis ke pola tertentu, sedangkan data yang tidak dipakai akan dibuang.

b) Penyajian data

Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, tabel, grafik dan sebagainya disertai dengan uraian naratif pada data yang sudah disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami pembaca.

c) Penarikan kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat jawaban sementara. Proses penarikan kesimpulan ini dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi mengenai suatu objek yang sebelumnya belum jelas, namun setelah diteliti menjadi lebih jelas.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reabilitas. Pengecekan Keabsahan data atau validitas merupakan pembentukan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan Teknik Tringulasi.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

data itu. Dengan Triangulasi peneliti dapat menemukan jalan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber atau teori. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

a. Derajat kepercayaan

Yang berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya tercapai, dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan penemuannya tercapai, dan untuk mepertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan konteks penerima. Peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

c. Kebergantungan,

Peninjauannya dari segi konsep ini memperhitungkan segala-galanya. Yaitu yang ada pada reabilitasnya dan faktor-faktor lainnya yang terkait.

d. Kepastian

Berasal dari konsep obyektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan obyektifitas dari segi kesepakatan antar subyek. Sesuatu itu

bersifat obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.⁶

⁶ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. (salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Salatiga, 2020). Hal. 52